

ABSTRAK

Digitalisasi penyiaran merupakan gerakan yang sangat identik ketika disinggungkan langsung dengan dunia televisi, walaupun televisi kini sudah termasuk teknologi yang modern tapi untuk kedepanya juga memerlukan perkembangan yang terus dilakukan karena televisi juga salah satu media penyampaian kepada masyarakat yang hampir digunakan diseluruh dunia, walaupun terdapat beberapa perbedaan mengenai waktu berkembang dan kualitasnya. Dengan konten yang diproduksi disetiap stasiun televisi yang harus dikembangkan, disisi lain juga bagaimana konten itu udah diakses dan dinikmati oleh *audience* diluar sana, melihat dengan khayak sekarang tidak semua menyaksikan televisi namun setidaknya setiap rumah memiliki aset televisi, itu bukti bahwa eksistensi televisi masih aktif hingga kini. Hal tersebut disebabkan karena kalah persaingan dengan masyarakat yang memiliki *gadget*, karena sudah kalah cepat dalam berkembang, dimana hampir semua bisa diakses dengan satu perangkat sekalipun, dimana salah satu gerakan besar didunia televisi yang sisebut Analog Switch Off ini merupakan migrasi yang sangat berguna dan efektif, hingga saat ini, di era penyiaran televisi digital yang memiliki kualitas yang jauh berbeda dibandingan dengan siaran analog diamana memeliki spesifikasi jauh lebih baik dari segi suara, gambar, karena penyiaran digital ini menggunakan frekuensi yang tinggi disebut dengan *Very High Frequency* (VHF) maupun *Ultra High Frequency* (UHF) yang menyeimbangi dengan konten digital yang diproduksi oleh industri televisi.Tujuan penilitian ini dilakukan adalah mengetahui bagaimana TVRI sebagai televisi lokal mengolah atau mengatur migrasi ini disebuah lembaga berbasis nasional.

Kata kunci : Digital penyiaran, ASO, Teknologi Televisi

ABSTRACT

Digitalization of broadcasting is a movement that is very identical when directly touched with the world of television, although television is now a modern technology but in the future it also requires developments that continue to be done because television is also one of the media of delivery to the public that is almost used throughout the world, although there are some differences regarding the time of development and quality. With the content produced on every television station that must be developed, on the other hand also how the content has been accessed and enjoyed by the audience out there, seeing with the khayak now not all watch television but at least every house has television assets, it is proof that the existence of television is still active today. This is because it is less competitive with people who have gadgets, because it has lost fast in developing, where almost everything can be accessed with even one device, where one of the big movements in the television world called Analog Switch Off is a very useful and effective migration, until now, in the era of digital television broadcasting which has a much different quality compared to analog broadcasts where it has The specifications are much better in terms of sound, picture, because this digital broadcasting uses high frequencies called Very High Frequency (VHF) and Ultra High Frequency (UHF) which balance with digital content produced by the television industry. The purpose of this research was to find out how TVRI as a local television processes or regulates this migration in a national-based institution.

Keywords : Digital broadcasting, ASO, Television Technology